

BAB III

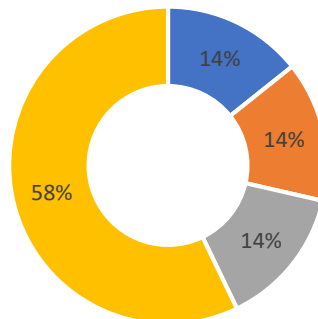
HASIL

Dari 7 artikel yang telah dilakukan review, diperoleh hasil yang sesuai. Berikut ini adalah hasil telaah dari 7 artikel yang telah direview :

A. Karakteristik Artikel

1. Tahun Publikasi

Identitas artikel yang direview berdasarkan pengelompokan menurut tahun publikasi.

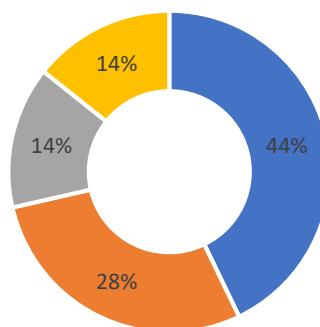


Gambar 3.1 Tahun Publikasi Jurnal yang di Review

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa jurnal yang direview sebagian besar dipublikasikan pada tahun 2020 (58%), dan untuk jurnal lainnya dipublikasikan pada tahun 2019 (14%), 2017 (14%), dan 2016 (14%).

2. Desain Penelitian

Berikut adalah pengelompokan artikel yang telah direview menurut desain penelitian :

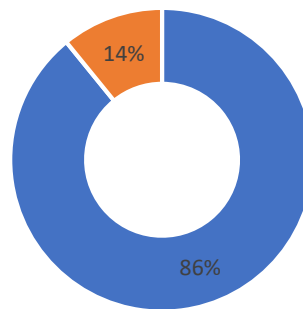


Gambar 3.2 Desain Penelitian Jurnal yang di Review

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian menggunakan metode Quasi Eksperimental dengan rancangan One group pre test post test design (44%), lebih banyak dibandingkan dengan metode Pre Eksperimental dengan rancangan One group pre test post test (28%), Quasi Eksperimen dengan rancangan Pre and post test with control group (14%), dan Quasi Eksperimen dengan rancangan pre and post test without control group (14%).

3. Sampling Penelitian

Identitas artikel yang telah direview dalam penelitian ini digambarkan dengan metode sampling yaitu sebagai berikut :

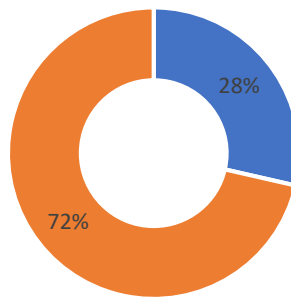


Gambar 3.3 Metode Sampling Jurnal yang di Review

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan artikel yang telah direview sebagian besar menggunakan metode purposive (86%), dibandingkan yang menggunakan metode consecutive sampling (14%).

4. Jumlah Sampel

Berikut adalah pengelompokkan jurnal menurut jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian :

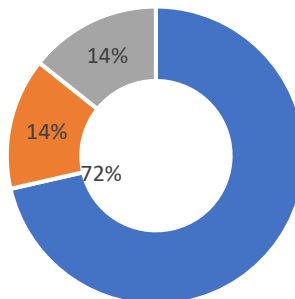


Gambar 3.4 Jumlah Sampel Jurnal yang di Review

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar penelitian menggunakan jumlah sampel lebih dari 20 orang (72%). Dibandingkan dengan penelitian menggunakan jumlah sampel kurang dari 20 orang (28%).

5. Index Jurnal

Berikut adalah pengelompokan artikel yang telah direview menurut index jurnal :

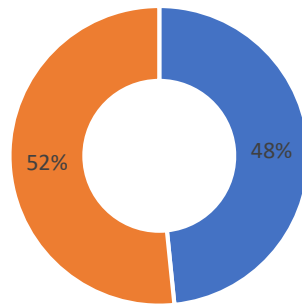


Gambar 3.5 Index Jurnal yang di Review

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan hasil yaitu sebagian besar artikel terindex SINTA (72%) dibandingkan Scopus (14%), dan GARUDA (14%).

6. Analisis Statistik

Identitas artikel yang telah direview dalam penelitian ini digambarkan dengan analisis statistik yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.6 Analisis Statistik Jurnal yang di Review

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan hasil yaitu sebagian besar penelitian menggunakan uji Wilcoxon Sign Rank Test untuk menganalisis hasil dengan persentase (52%) dibandingkan menggunakan uji Paired Sampel T-test (48%).

B. Site Study

Dari hasil pengelompokkan jurnal yang telah direview berdasarkan site study (benua, negara, provinsi, kabupaten atau kota) tempat pelaksanaan penelitian, berdasarkan Benua yaitu 100% penelitian dilakukan di Benua Asia tepatnya berada pada Asia Tenggara. Kemudian berdasarkan negara, 100% penelitian dilakukan di Indonesia. Berdasarkan provinsi tempat pelaksanaan penelitian jurnal yang telah direview, menunjukkan bahwa penelitian dilakukan di Provinsi Bali (26%), Jawa Tengah (26%). Provinsi Sumatera Utara (16%), Sumatera Barat (16%), dan Jawa Barat (16%). Lalu berdasarkan kabupaten atau kota pelaksanaan penelitian, didapatkan hasil bahwa penelitian dilakukan di Kabupaten Buleleng (15%), Kabupaten Payakumbuh (15%), Kabupaten Semarang (14%), Kota Bandung (14%), Denpasar (14%), Kota Medan (14%), Kota Surakarta (14%).

C. Nilai ABI sebelum dilakukan Senam Kaki

Berdasarkan artikel yang direview diperoleh nilai ABI sebelum dilakukan senam kaki diabetik berada dalam rentang nilai ABI yang berbeda-beda. Hasil tersebut didapatkan dari analisis jurnal penelitian yang ditulis oleh (Suza, Hijriana, Ariani, & Hariati, 2020), (Made Lasia et al., 2020), (Putra, Narayani, Purwantara, & Astriani, 2020), (A. Wahyuni, 2016), (Prihatin & Dwi M, 2019), (Trianto & Hastuti, 2017), (Megawati, Utami, & Jundiah, 2020). Hasil penelitian dari (Trianto & Hastuti, 2017),

nilai ABI sebelum dilakukan senam kaki sebanyak 19 responden didapatkan hasil nilai tertinggi 1,25 dan nilai terendah 0,87. Sebelum senam kaki sebagian kecil responden (14,3%) memiliki nilai ABI normal, yaitu hasil penelitian dari (Megawati et al., 2020). Hasil penelitian dari (Prihatin & Dwi M, 2019), didapatkan bahwa sebelum senam kaki nilai ABI adalah 0,88 artinya berada pada kategori borderline. Kemudian ada perbedaan nilai ABI sebelum dilakukan senam kaki pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada penelitian yang dilakukan oleh (Made Lasia et al., 2020), pada kelompok intervensi sebagian besar memiliki nilai ABI 0,70-0,90 atau berada pada PAD ringan dengan rata-rata 0,88. Sedangkan pada kelompok kontrol, nilai ABI 0,70-0,90 yaitu PAD ringan dengan rata-rata 0,91. Penelitian yang dilakukan oleh (Putra et al., 2020), menunjukkan sebagian besar responden berada pada kategori penyakit vaskuler perifer ringan dengan rerata 0,76. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh (A. Wahyuni, 2016), sebagian besar berada pada obstruksi sedang dengan nilai 0,62. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Suza et al., 2020), didapatkan nilai ABI sebelum senam kaki yaitu 0,88 artinya berada pada penyakit arteri perifer sedang. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki nilai ABI pada rentang abnormal pada saat sebelum dilakukan senam kaki diabetik.

D. Nilai ABI setelah dilakukan Senam Kaki

Berdasarkan artikel yang telah direview diperoleh hasil bahwa nilai ABI meningkat setelah dilakukan senam kaki diabetik. Hasil tersebut didapat dari penelitian yang dilakukan oleh (Trianto & Hastuti, 2017), dari 19 responden didapatkan nilai tertinggi 1,30 (normal) dan nilai terendah 0,86 (sedang). Penelitian yang dilakukan oleh (Megawati et al., 2020), sesudah senam kaki sebagian besar (71,4%) responden memiliki nilai ABI normal yaitu 0,9-1,4. Hasil penelitian dari (Prihatin & Dwi M, 2019) didapatkan hasil sesudah senam kaki nilai ABI 0,97 dalam kategori borderline. Kemudian penelitian (Made Lasia et al., 2020), didapatkan nilai ABI sesudah senam kaki pada kelompok intervensi yaitu 0,91-1,31 (normal) dengan rata-rata 1,02 dan pada kelompok kontrol nilai ABI 0,70-0,90 (PAD ringan) dengan rata-rata 0,94. Nilai ABI meningkat dengan rata-rata nilai ABI 0,80 pada penelitian yang dilakukan oleh (Putra et al., 2020). Dan pada penelitian (A. Wahyuni, 2016), didapatkan hasil 0,93 dalam keadaan normal. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh (Suza et al., 2020), didapatkan hasil rerata nilai ABI adalah 1,00 berada dalam rentang normal. Dari hasil

tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar nilai ABI meningkat setelah dilakukan senam kaki diabetik.

E. Analisis Pengaruh Senam Kaki Terhadap Nilai ABI

Dari beberapa penelitian sebelumnya mengatakan bahwa Senam Kaki Diabetes efektif meningkatkan Nilai Ankle Brachial Index (ABI) pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2. Dari 7 jurnal yang telah direview, didapatkan hasil bahwa semua jurnal penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai ankle brachial index (ABI) setelah dilakukan senam kaki diabetes pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2.

Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Trianto & Hastuti, 2017) mengatakan bahwa terdapat peningkatan sirkulasi darah atau nilai ABI setelah dilakukan senam kaki diabetes dengan rentang nilai ABI yaitu 0,9 – 1,3 atau dapat dikatakan berada pada rentang normal, dan <0,9 pada rentang abnormal. Pada hasil uji Paired t-test menunjukkan hasil nilai Sig.(2-tailed) nilai ABI yaitu 0,001 atau $p < 0,05$ dengan perubahan nilai ABI sebelum dan sesudah diberikan intervensi yaitu 0,05211. Nilai ABI sebelum diberikan intervensi yaitu 1,02 mmHg sedangkan setelah diberikan intervensi menjadi 1,07 mmHg.

Penelitian yang dilakukan oleh (Megawati et al., 2020) mengatakan bahwa sebelum dilakukan senam kaki, hanya 14,3% responden yang memiliki nilai ABI normal (0,9 – 1,4 mmHg). Kemudian setelah dilakukan senam kaki sebanyak 71,4% responden memiliki nilai ABI normal (0,9 – 1,4 mmHg). Rata-rata nilai ABI sebelum dilakukan senam kaki yaitu 0,813, kemudian setelah dilakukan senam kaki meningkat menjadi 0,911. Dari hasil Uji Statistik Paired Sampel T-test dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) menunjukkan (p-value 0,001). Dapat diartikan bahwa ada pengaruh dari senam kaki terhadap nilai ankle brachial index (ABI).

Menurut penelitian dari (Prihatin & Dwi M, 2019) dari hasil analisa bivariat (Uji Wilcoxon) pada tindakan senam kaki terhadap perubahan nilai Ankle Brachial Index pada pasien DM Tipe II didapatkan nilai p value sebesar 0.001 ($< 0,05$). Dengan nilai ABI sebelum senam kaki yaitu 0,88 mmHg dan pada saat setelah senam kaki meningkat menjadi 0,97 mmHg.

Penelitian dari (Made Lasia et al., 2020) mengatakan hasil Uji Statistik Wilcoxon Sign Rank test dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dan diperoleh p

value $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari senam kaki terhadap nilai ankle brachial index. Dengan rata-rata nilai ABI pada kelompok perlakuan sebelum dilakukan senam kaki yaitu 0,88 mmHg, dan setelah senam kaki meningkat menjadi 1,02 mmHg. Sedangkan pada kelompok kontrol, nilai ABI sebelum senam kaki yaitu 0,91 mmHg dan setelah senam kaki menjadi 0,94 mmHg.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Putra et al., 2020) mengatakan bahwa ada perubahan nilai ABI setelah diberi intervensi senam kaki. Rata-rata nilai ABI sebelum dilakukan intervensi senam kaki adalah 0,76 mmHg dan setelah dilakukan intervensi menjadi 0,80 mmHg. Dari hasil uji statistik Paired T-test diperoleh nilai Sig(2-tailed) 0,001 ($p < 0,05$).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (A. Wahyuni, 2016) mengatakan bahwa rata-rata nilai ABI sebelum dilakukan senam kaki adalah 0,62 mmHg (obstruksi sedang), dan rata-rata nilai ABI setelah senam kaki meningkat menjadi 0,93 (normal). Hasil uji menggunakan Wilcoxon test didapatkan hasil bahwa senam kaki diabetik efektif meningkatkan nilai ABI.

Dan penelitian yang dilakukan oleh (Suza et al., 2020) didapatkan hasil bahwa Ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah intervensi gerakan sendi ekstremitas bawah terhadap nilai ABI ekstremitas kiri dengan mean pre 0,93 dan post 1,02 ($p = 0,00$) serta nilai ABI di kanan limb ABI dengan mean pre 0,92 dan post 1,01 ($p = 0,00$) pada pasien yang menderita DM di bawah 10 tahun. Dan ada perbedaan yang signifikan antara intervensi gerakan sendi sebelum dan sesudah ekstremitas bawah terhadap nilai ABI ekstremitas kiri dengan mean pre 0.89 dan post 1.98 ($p = 0.00$) dan nilai ABI ekstremitas kanan ABI dengan mean pre 0.88 dan post 0.96 ($p = 0.00$) pada pasien yang menderita DM diatas 10 tahun.